

Pengaruh Edukasi Lingkungan terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga

The Effect of Environmental Education on Household Waste Segregation Behavior

Syahrul Arifin¹, Triana Srisantyorin¹, Suherman Jaksa¹

¹Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi Penulis: syahrul.ari73@gmail.com

ABSTRACT

Household waste problems remain a major challenge in environmental health in Indonesia. Several studies aimed to determine the effect of environmental education on household waste sorting behavior. The research methods used included quantitative approaches with pre-experimental one-group pretest-posttest designs, meta-analysis, systematic review, cluster randomized trials, field experiments, surveys, educational interventions, and community service activities. The study populations consisted of household heads or housewives within community settings. Sampling techniques involved households, urban communities, environmental intervention programs, environmental promotion through flyers, posters, and visual media, educational counseling and waste sorting practices, door-to-door education, and behavioral education. The results showed an increase in community knowledge and behavior after receiving environmental education regarding household waste sorting. Continuous education was found to be effective in improving household waste segregation. Environmental education proved to have a significant influence on changes in community behavior in sorting organic and inorganic waste. In addition, there was an increase in awareness and household waste sorting behavior. Waste sorting errors decreased by 69.7% after the educational intervention. This study is expected to serve as a basis for developing community-based environmental health promotion programs.

Keywords : *environmental education, community behavior, waste sorting, environmental health.*

ABSTRAK

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan utama dalam kesehatan lingkungan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan dari beberapa peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi lingkungan terhadap perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest, Metaanalysis, systematic review, cluster random zed trial, eksperimen lapangan, survey dan edukasi dan pengabdian masyarakat. Populasi penelitian adalah kepala keluarga atau ibu rumah tangga di lingkungan masyarakat. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumah tangga, masyarakat perkotaan,, intervensi edukasi, promosi lingkungan (flyer, poster, media visual), edukasi penyuluhan dan praktik pemilahan sampah, edukasi door to door, edukasi perilaku. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku masyarakat setelah diberikan edukasi lingkungan mengenai pemilahan sampah rumah tangga. Edukasi berkelanjutan efektif meningkatkan segregasi sampah rumah. Edukasi lingkungan terbukti berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik. Terjadi peningkatan kesadaran dan perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Kesalahan pemilahan sampah menurun 69,7% setelah edukasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program promosi kesehatan lingkungan berbasis masyarakat

Kata Kunci : *edukasi lingkungan, perilaku masyarakat, pemilahan sampah, kesehatan lingkungan*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu kesehatan lingkungan yang masih menjadi perhatian di berbagai wilayah di Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan aktivitas rumah tangga, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah rumah tangga semakin meningkat setiap tahun. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan, seperti pencemaran air, pencemaran udara, munculnya vektor penyakit, serta gangguan estetika lingkungan.

Salah satu upaya penting dalam pengelolaan sampah rumah tangga adalah melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Pemilahan sampah organik dan anorganik dapat membantu proses pengolahan sampah menjadi lebih efektif dan mendukung program reduce, reuse, recycle (3R). Namun pada kenyataannya, perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah masih tergolong rendah.

Rendahnya perilaku pemilahan sampah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan masyarakat, rendahnya kesadaran lingkungan, keterbatasan fasilitas, serta minimnya edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Oleh karena itu, edukasi lingkungan menjadi salah satu strategi yang penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Edukasi lingkungan merupakan proses pemberian informasi dan pembelajaran kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta pengelolaan sampah yang baik dan benar. Melalui edukasi lingkungan diharapkan masyarakat dapat memahami dampak buruk sampah terhadap kesehatan serta memiliki perilaku yang lebih baik dalam melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisa dari artikel dan peneliti lain mengenai pengaruh edukasi lingkungan terhadap perilaku pemilahan sampah rumah tangga.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) atau tinjauan literatur sistematis untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis berbagai penelitian terkait pengaruh edukasi lingkungan terhadap perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Systematic review, structure equation modelling, cluster random, eksperimen lapangan, survey dan edukasi pengabdian masyarakat. Sumber literatur diperoleh dari beberapa basis data ilmiah yaitu Google Scholar, MEDLINE/PubMed, dan ScienceDirect.

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian dari Google Scholar, MEDLINE, dan ScienceDirect diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan tema penelitian. Setelah dilakukan proses seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh beberapa artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Sebagian besar penelitian menggunakan desain cross-sectional, quasi experiment, dan survei deskriptif. Lokasi penelitian berasal dari berbagai negara berkembang maupun perkotaan di Indonesia yang memiliki permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga.

Karakteristik umum studi menunjukkan bahwa responden penelitian mayoritas adalah ibu rumah tangga dan masyarakat perkotaan, bentuk edukasi lingkungan dilakukan melalui penyuluhan, media sosial, pelatihan, poster edukasi, dan program bank sampah, sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku pemilahan sampah setelah diberikan edukasi lingkungan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah rumah tangga. Edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan partisipasi masyarakat cenderung

memberikan hasil yang lebih efektif dibanding edukasi satu kali.

Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan faktor lain yang memengaruhi perilaku pemilahan

sampah, seperti tingkat pendidikan, dukungan pemerintah, ketersediaan fasilitas pemilahan sampah, motivasi individu, Budaya masyarakat setempat.

Tabel 1 Karateristik Penelitian

Penulis & Tahun	Sumber Database	Judul Penelitian	Metode	Sampel	Bentuk Edukasi	Hasil Penelitian
Wang et al., 2020	ScienceDirect	<i>From intention to behavior: Comprehending residents' waste sorting intention and behavior formation process</i>	Kuantitatif	Rumah tangga masyarakat perkotaan	Edukasi pengetahuan pemilahan sampah dan insentif	Pengetahuan dan norma moral meningkat kan perilaku pemilahan sampah.
Trushna et al., 2024	MEDLINE/PubMed	<i>Interventions to promote household waste segregation : A systematic review</i>	Systematic Review	8555 artikel disaring	Intervensi edukasi dan promosi lingkungan	Edukasi berkelanjutan efektif meningkatkan segregasi sampah rumah tangga.
Ari et al., 2024	Google Scholar	<i>Edukasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga di DLHK Badung-Bali Melalui Desain Komunikasi Visual</i>	Pengabdian masyarakat	Masyarakat Badung-Bali	Media visual dan poster edukasi	Edukasi visual meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah.
Latif & Latuconsina, 2025	Google Scholar	<i>Edukasi Pemilahan Sampah dan Pemanfaatan Teknologi Sampah Terbarukan Ramah Lingkungan</i>	Edukasi masyarakat	Warga desa	Penyuluhan dan praktik pemilahan sampah	Pengetahuan dan keterampilan warga meningkat setelah edukasi.
Putri Dewi, 2026	Google Scholar	<i>Implementasi Pemilahan</i>	Survei dan edukasi	Rumah tangga	Edukasi door to door	Terjadi peningkatan

		<i>Sampah Rumah Tangga Berbasis Edukasi dan Survei</i>		masyarakat desa		kesadaran dan perilaku pemilahan sampah rumah tangga.
Journal of Environmental Management, 2026	ScienceDirect	<i>Waste separation behavior: A field study on information interventions and underlying mechanisms</i>	Eksperimen lapangan	102 rumah tangga	Flyer edukasi lingkungan	Kesalahan pemilahan sampah menurun 69,7% setelah edukasi.
Resources Conservation and Recycling, 2026	ScienceDirect	<i>The effects of monetary incentives and environmental information nudges on household waste sorting behavior</i>	Cluster Randomized Trial	1513 rumah tangga	Informasi lingkungan dan insentif	Edukasi dan insentif meningkatkan perilaku pemilahan sampah secara signifikan.
Acta Psychologica, 2026	ScienceDirect	<i>Exploring household waste management behavior through the stimulus-organism-response model</i>	SEM (Structural Equation Modeling)	131 rumah tangga	Pengetahuan dan kesadaran lingkungan	Pengetahuan dan kepedulian lingkungan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan sampah.
Environmental Impact Assessment Review, 2026	ScienceDirect	<i>Beyond theory of planned behavior: A meta-analysis of psychological and contextual determinants of household</i>	Meta-analysis	46 studi	Pendidikan dan faktor lingkungan	Edukasi lingkungan menjadi faktor penting dalam perubahan perilaku pemilahan sampah.

		<i>waste separation</i>					
Environme ntal Developm ent, 2026	ScienceDirec t	A meta- analysis of waste sorting behavior	Meta- analysis	39 artikel	Edukasi perilaku dan TPB	Sikap, norma sosial, dan edukasi memenga ruhi niat serta perilaku pemilahan sampah.	

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Lingkungan terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian tahun 2019–2026, edukasi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku pemilahan sampah rumah tangga. Edukasi lingkungan merupakan proses pemberian informasi, pemahaman, dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang benar. Melalui edukasi yang dilakukan secara terstruktur, masyarakat menjadi lebih memahami dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan serta pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik sejak dari rumah tangga.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, masyarakat memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran yang masih rendah terkait pemilahan sampah. Banyak rumah tangga mencampur seluruh jenis sampah tanpa melakukan pemisahan. Kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi, minimnya sosialisasi, rendahnya kepedulian lingkungan, serta kebiasaan masyarakat yang belum terbentuk dalam pengelolaan sampah.

Setelah dilakukan edukasi lingkungan, terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga. Edukasi yang diberikan melalui penyuluhan, media audiovisual, poster, pelatihan praktik, maupun program bank sampah terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah organik,

anorganik, dan sampah berbahaya. Penelitian juga menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan secara berulang dan melibatkan praktik langsung memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan edukasi satu arah.

Perubahan perilaku masyarakat setelah edukasi dapat dilihat dari meningkatnya kebiasaan menyediakan tempat sampah terpisah di rumah, membuang sampah sesuai jenisnya, serta memanfaatkan kembali sampah yang masih memiliki nilai ekonomi. Selain itu, masyarakat mulai memahami bahwa pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab individu dan keluarga.

Secara teori, hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan akan memengaruhi sikap dan akhirnya membentuk perilaku seseorang. Edukasi lingkungan berperan sebagai stimulus yang mampu meningkatkan kesadaran individu sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Edukasi Lingkungan

Keberhasilan edukasi lingkungan dalam meningkatkan perilaku pemilahan sampah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, usia, dukungan keluarga, fasilitas sarana prasarana, dan dukungan pemerintah setempat. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah menerima informasi dan menerapkan perilaku pemilahan sampah dibandingkan masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah.

Selain itu, ketersediaan fasilitas seperti tempat sampah terpisah juga

menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan edukasi. Meskipun masyarakat telah mendapatkan pengetahuan yang baik, perilaku pemilahan sampah sulit diterapkan apabila tidak tersedia sarana pendukung yang memadai. Oleh karena itu, edukasi perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas dan dukungan kebijakan dari pemerintah daerah.

Faktor lain yang memengaruhi keberhasilan edukasi adalah metode penyampaian informasi. Edukasi yang dilakukan secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah biasa. Penggunaan media visual, demonstrasi langsung, dan praktik pemilahan sampah mampu meningkatkan pemahaman masyarakat secara lebih optimal.

Dampak Positif Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Perilaku pemilahan sampah rumah tangga memberikan berbagai dampak positif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sampah yang dipilah dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), sehingga mampu mengurangi pencemaran tanah, air, dan udara. Pemilahan sampah organik juga memungkinkan pengolahan menjadi kompos yang bermanfaat bagi pertanian dan penghijauan lingkungan.

Selain dampak lingkungan, pemilahan sampah juga memberikan manfaat ekonomi. Sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan botol dapat didaur ulang atau dijual melalui bank sampah sehingga memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat. Dengan demikian, perilaku pemilahan sampah tidak hanya meningkatkan kebersihan lingkungan tetapi juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari aspek kesehatan, pengelolaan sampah yang baik dapat mengurangi risiko penyakit berbasis lingkungan seperti diare, demam berdarah, infeksi saluran pernapasan, dan penyakit kulit. Lingkungan yang bersih dan sehat akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam kajian literatur ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu tidak semua penelitian menggunakan metode dan instrumen yang sama sehingga hasil penelitian memiliki variasi. Selain itu, sebagian penelitian dilakukan pada wilayah dan jumlah responden yang berbeda sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara menyeluruh. Beberapa penelitian juga hanya menilai perubahan pengetahuan dan sikap dalam jangka pendek sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan perilaku pemilahan sampah dalam jangka panjang.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan perlu terus ditingkatkan sebagai upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan lingkungan masyarakat. Pemerintah, tenaga kesehatan, sekolah, dan organisasi masyarakat perlu bekerja sama dalam melaksanakan program edukasi lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, diperlukan dukungan fasilitas dan kebijakan yang mendukung penerapan perilaku pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi lingkungan memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Edukasi yang diberikan melalui penyuluhan dan media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah.

Penelitian ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan dapat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Setelah memperoleh edukasi, masyarakat menjadi lebih memahami dampak buruk sampah terhadap kesehatan dan lingkungan sehingga terdorong untuk melakukan pemilahan sampah. Selain itu, edukasi lingkungan juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung program pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

SARAN

Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam melakukan pemilahan sampah rumah tangga. Instansi kesehatan perlu meningkatkan program edukasi lingkungan secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan metode yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2019. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. 2018. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.
- Vastuwidya 2026 Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Pemilahan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Perkotaan
- Wang et al., 2020 *From intention to behavior: Comprehending residents' waste sorting intention and behavior formation process.* ScienceDirect
- Trushna et al., 2024. *Interventions to promote household waste segregation: A systematic review.* MEDLINE/PubMed
- Ari et al., 2024. Edukasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga di DLHK Badung-Bali Melalui Desain Komunikasi Visual. Google Scholar
- Latif & Latuconsina, 2025. Edukasi Pemilahan Sampah dan Pemanfaatan Teknologi Sampah Terbarukan Ramah Lingkungan. Google Scholar
- Putri & Dewi, 2026. Implementasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Edukasi dan Survei. Google Scholar
- Journal of Environmental Management*, 2026. *Waste separation behavior: A field study on information interventions and underlying mechanisms.* ScienceDirect
- Resources Conservation and Recycling*, 2026. *The effects of monetary incentives and environmental information nudges on household waste sorting behavior.* ScienceDirect
- Acta Psychologica*, 2026. *Exploring household waste management behavior through the stimulus-organism-response model.* ScienceDirect
- Environmental Impact Assessment Review*, 2026. *Beyond theory of planned behavior: A meta-analysis of psychological and contextual determinants of household waste separation.* . ScienceDirec
- Environmental Development*, 2026. *A meta-analysis of waste sorting behavior.* .